

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Penelitian deskriptif (*descriptive research*) merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik yang cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan objektivitas, dan dilakukan secara cermat. Juga tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya ujian.<sup>2</sup>

Alasan menggunakan penelitian deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Data yang

---

<sup>1</sup> Djama'an Satori dan Aan Komariah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hlm. 25.

<sup>2</sup> A Farchan, 2004, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, hlm. 317.

diperoleh berupa kalimat-kalimat narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian kualitatif dalam penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Maksudnya adalah upaya untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.<sup>3</sup> Sehubungan dengan hal tersebut peneliti berupaya untuk menjabarkan dan menginterpretasikan kondisi atau proses yang berlangsung tentang proses pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Yang dimulai dari orientasi ke lapangan dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh Kepala MTs NU Nurussalam, Guru Mata pelajaran Fiqih, dan sampel siswa/siswi MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Pengamatan pertama dilakukan secara pasif hanya melihat tanpa memberikan komentar maupun mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang dilakukan oleh sumber penelitian. Pengamatan selanjutnya lebih bersifat aktif karena peneliti mulai terlibat dalam beberapa kegiatan yang diselenggarakan. Apabila telah dilaksanakan pengamatan secara aktif dan pasif kemudian peneliti memulai melakukan wawancara dengan mengajukan berbagai pertanyaan terhadap hal-hal yang dilakukan oleh sumber penelitian terkait manajemen pembelajaran di MTs NU Nurussalam.

---

<sup>3</sup> Mahmud, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, Hlm. 100.

Setelah pengamatan selesai, peneliti yang berada di lapangan bukan hanya mencari dan mengumpulkan data tetapi juga langsung melakukan klasifikasi terhadap data tersebut untuk kemudian mengolah dan menganalisisnya. Setelah itu membangun hipotesis menjadi teori serta menulis draft kasar laporannya. Apabila kembali dari lapangan maka peneliti telah memperoleh sesuatu yang boleh dikatakan jadi, tinggal merevisi.<sup>4</sup> Penelitian yang telah dilakukan ini berawal dari penjabaran data-data yang diperoleh dari lapangan kemudian diklasifikasikan dan diolah serta dianalisis untuk mengetahui pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Penelitian kualitatif yang dilakukan ini juga menggunakan latar naturalistik. Maksudnya adalah bahwa makna, pemahaman, proses dan pola yang hendak di galitemukan merupakan makna apa adanya sebagaimana yang dihayati oleh subjek atau komunitas yang diteliti sehingga konteks atau latar penelitian dibiarkan sebagaimana adanya.<sup>5</sup> Melalui latar naturalistik tersebut peneliti tidak ikut campur dalam proses yang sedang berlangsung terkait dengan proses pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam Kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Peneliti hanya mengajukan beberapa pertanyaan dan berkomentar sewajarnya tanpa merubah suasana atau kondisi yang telah berjalan sebelumnya.

---

<sup>4</sup> Yatim, Riyanto, 2001, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, Hlm.61

<sup>5</sup> Nusa Putra, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, Hlm.

### C. Lokasi, Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama' Nurussalam yang berlokasi di Desa Besito Kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2019.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting untuk menguak suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta ataupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan.

Adapun jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi.<sup>6</sup>

Data primer dalam penelitian ini mencakup data tentang lenilaian mata pelajaran Fiqih yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan penilaian.

---

<sup>6</sup> Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, Hlm. 306

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data skunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Moelong menjelaskan tentang sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi, buku harian dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistik juga termasuk sebagai sumber data tambahan.<sup>7</sup>

Sedangkan yang termasuk data skunder dalam penelitian ini adalah data-data tentang proses pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih yang berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan, informasi dari arsip-arsip seperti profil MTs NU Nurussalam Besito gebog Kudus, laporan hasil belajar siswa, instrument penilaian, dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian menurut Suharsimi Arikunto secara garis besar terdiri dari tiga jenis, yaitu orang (*Person*), tempat (*Place*) dan kertas atau dokumen (*Paper*). Orang (*Person*) merupakan tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Tempat (*Place*) berupa ruang atau keadaan berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian yang bergerak maupun diam. Kertas (*Paper*) berupa dokumen, keterangan, arsip, surat keputusan,

---

<sup>7</sup> *Ibid*, Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta hlm. 306.

gambar dan lainya yang dibaca dan dipelajari berhubungan dengan data penelitian.<sup>8</sup>

Sumber data orang dalam penelitian ini terdiri dari;

1. Kepala Madrasah : Julal Umam, S.Pd.I,M.S.I
2. Waka Kurikulum : Nor Saifa, S.Pd
3. Waka Kesiswaan : Machroni, A.Md
4. Guru Mapel Fiqih : Eliyya Fathma, S.Ag.  
: Faizin, S.Ag.

Sumber data tempat berupa MTs NU Nurussalam Besito Gebaog Kudus. Adapun sumber data dokumen terdiri dari profil MTs NU Nurusslam Besito Gebog Kudus, struktur organisasi, Job Diskription, Kurikulum, Jadwal Mapel Fiqih, Instrumen Penilaian, Hasil Pekerjaan Siswa.

### 3. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penilaian Fiqih di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus. Fokus permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah aspek-aspek penilaian mata pelajaran Fiqih yang meliputi kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan.

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, 2010, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.88

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti.<sup>9</sup> Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Mengadakan wawancara dengan para informan untuk mendapatkan data pokok mengenai permasalahan yang akan diteliti, serta gambaran umum lokasi penelitian.

Wawancara/*interview* adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Instrumennya dinamakan pedoman wawancara. Dalam pelaksanaannya, *interview* dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada terwawancara tanpa harus membawa lembar pedomannya. Syarat *interview* seperti ini adalah pewawancara harus tetap mengingat data yang harus terkumpul. Ada juga *interview* yang bersifat terpimpin, si pewawancara berpedoman pada pertanyaan

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hlm. 198.

lengkap dan terperinci, layaknya sebuah kuesioner.<sup>10</sup>

Adapun wawancara yang digunakan peneliti di sini adalah interview terpimpin. Wawancara digunakan untuk pengumpulan data primer berupa data yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

## 2. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.<sup>11</sup>

Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang telah digali dari teknik lain dengan cara mengamati secara langsung terhadap aktivitas guru di lokasi penelitian. Observasi difokuskan pada data tentang pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 serta kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan.

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data yang terkait dengan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTS NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara untuk mengumpulkan data tertulis yang berupa arsip-arsip, surat keputusan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini untuk menggali data

---

<sup>10</sup>Trianto, Pengantar, 2010, *Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, hlm. 266.

<sup>11</sup>Trianto, Pengantar, 2010, *Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 266-267.



tentang visi, misi sekolah, profil sekolah, kurikulum pendidikan, manajemen pembelajaran, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, jadwal pelajaran, pelaksanaan penilaian hasil belajar mata pelajaran Fiqih, lembar pengamatan, pada penilaian di MTs NU Nurussalam, yang mana dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari wawancara dan observasi.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan faktor dalam penelitian. Oleh karena itu perlu pemeriksaan data sebelum analisis dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu derajat kepercayaan, uraian rinci, kebergantungan dan kepastian.<sup>12</sup>

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu hasil penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan kriteria derajat kepercayaan (kredibilitas) sebagai pengukur keabsahan data dengan teknik perpanjangan pengamatan dan ketekunan pengamatan, serta triangulasi.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik pengujian data sebagai berikut;

---

<sup>12</sup>Lexi J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm.

## 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti langsung terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang lebih lama dari sekedar untuk melihat dan mengetahui subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh.<sup>13</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa perpanjangan keikutsertaan yang dimaksud adalah perpanjangan masa penelitian. Cara ini penulis lakukan agar dapat memperoleh cukup waktu untuk melaksanakan observasi dan pengamatan secara terus menerus terhadap subyek penelitian untuk mempertajam dan memperdalam pemahaman peneliti tentang data yang diperoleh melalui berbagai peristiwa yang terjadi. Cara ini sangat bermanfaat untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, terinci dan mendalam serta untuk memeriksa konsistensi dan tindakan atau motivasi para informan.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol. Kemudian menelaah kembali secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada

---

<sup>13</sup> Lexi J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya Hlm. 327

pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah di pahami dengan cara yang biasa.

Tehnik ini dimasukdkan untuk menentukan data dan informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

### 3. Trianggulasi

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, penulis juga menggunakan trianggulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut. Untuk pengecekan data melalui perbandingan terhadap data dari sumber lainnya.<sup>14</sup>

Trianggulasi teknik adalah trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membuktikan data hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi.<sup>15</sup>

Trianggulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada berbagai fase penelitian lapangan pada waktu yang berlainan dan menggunakan teknik yang lain. Trianggulasi

---

<sup>14</sup> Lexi J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya hlm. 330.

<sup>15</sup> Lexi J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya hlm. 178.

dalam penelitian ini ada tiga cara yang dilakukan; yakni dengan data, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Trianggulasi data, bukan hanya digunakan untuk menguji kebenaran data saja tetapi untuk melihat lebih tajam hubungan antara berbagai data untuk mengecek kesalahan dalam analisa data.

Trianggulasi sumber data digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber. Jadi tidak semata-mata memberikan gambaran tentang masalah yang dihadapi. Hal ini dilakukan karena bila ditemukan perbedaan informasi justru akan merangsang pemikiran yang lebih mendalam dan memudahkan peneliti untuk mendapatkan keabsahan temuan.

Sedangkan trianggulasi teknik atau metode digunakan jika informasi atau data yang berasal dari hasil wawancara perlu diuji dengan hasil observasi maupun teknik lainnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa trianggulasi digunakan karena keinginan peneliti untuk bersikap hati-hati terhadap data yang disampaikan informan, dengan jalan membuktiksn data hasil dengan observasi dan data dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabilitas.

#### **G. Teknik Analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini diskriptif-eksploratif analisis, yaitu mendiskripsikan pendapat kepala, Waka kurikulum, guru dan siswa kemudian dianalisis tentang manajemen pembelajaran boarding school. Data yang dideskripsikan memerlukan interpretasi mendalam

sehingga diketahui makna dari data. Ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*. Data yang diperoleh, dianalisis interaktif.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, perumusan, perhatian pada penyederhanaan atau menyangkut data dalam bentuk uraian (laporan) yang terperinci dan sistematis, menonjolkan pada pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan, dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan.

Reduksi data merupakan upaya penyajian data untuk melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Data yang dikumpulkan tidak semuanya valid dan reliable, karenanya perlu dilakukan reduksi agar data yang akan dianalisis benar-benar memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>16</sup>

## 2. *Display Data* (Penyajian Data )

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Sajian data adalah rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Sajian data diperlukan peneliti untuk lebih mudah memahami berbagai hal yang terjadi dan memungkinkan mengerjakan sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahaman. Sajian data dapat berupa berbagai jenis matrik, gambar skema, jaringan kerja yang berkaitan dengan kegiatan dan juga tabel.

Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>17</sup> Hal ini dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion*)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 338.

<sup>17</sup> Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan Pendek atan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 341.

data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal lain yang sering timbul dan sebagainya. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara bertahap. Pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara, akan tetapi dengan bertambahnya data perlu dilakukan dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah disajikan. Demikian juga verifikasi ini dilakukan dengan cara meminta pertimbangan dari pihak-pihak yang berkompeten, misalnya kepala, Waka Kurikulum, guru dan siswa. Teknik pengambilan kesimpulan dan penelitian ini adalah teknik analisis induksi berdasarkan bagian-bagian yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompok-kelompokkan yang saling berhubungan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif *kulitatif*, yaitu menggambarkan keadaan apa adanya mengenai data lapangan baik dalam bentuk tabel maupun uraian kalimat, sehingga dapat terlihat pelaksanaan penilaian

---

<sup>18</sup> *Ibid*, Hlm. 345

mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus.

Guna memperkuat uraian data, maka dilengkapi dengan teori dari para ahli dan pendapat dari peneliti sendiri. Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan dengan cara *induktif*. Data yang terkumpul kemudian di analisis sehingga dapat diketahui bagaimana pelaksanaan penilaian mata pelajaran Fiqih dalam kurikulum 2013 di MTs NU Nurussalam Besito Gebog Kudus serta kendala-kendala yang dihadapi selama proses penilaian.

Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian pembelajaran di deskripsikan secara holistik.

